

Abstrak

Kalibrasi Arah Kiblat Masjid dan Musala di Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan Kalimantan Utara dengan Menggunakan Google Earth

Bagus Dwi Kurnianto

15421071

Agama Islam memiliki landasan yang di kenal dengan istilah Rukun Islam yang terdiri dari 5 butir. Di antara kelimanya setelah syahadat, salat merupakan ibadah yang paling urgensi dan secara gamblang di sebutkan lebih dulu daripada zakat. Dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW karena salat merupakan ibadah *mahdhah*. Salah satu syarat sahnya salat yang telah disepakati oleh para ulama adalah dengan menghadap ke arah kiblat. Dalam menghadap kiblat dalam hal ini adalah Kakbah, bagi umat Islam yang berada di sekitar Masjidil Haram atau di Kota Makkah akan sangat mudah untuk dilakukan. Namun hal ini akan sangat sulit dilakukan oleh umat Islam yang berada jauh dari Kakbah, atau diluar kota Makkah, yaitu umat Islam di Indonesia. Dalam menentukan arah kiblat masjid dan musala di Indonesia, banyak masyarakat yang masih menentukan arah kiblat dengan cara mengira-ngira dengan melihat arah barat atau bayangan matahari ketika terbenam, namun ada juga masyarakat yang menentukan arah kiblat dengan cara-cara yang sederhana karena keterbatasan alat dan ilmu pengetahuan. Dewasa ini, berbagai macam alat-alat dan metode ilmu falak dalam menentukan arah kiblat semakin berkembang. Termasuk software pabrikan google yang di namai google earth pun mampu di dimanfaatkan untuk menentukan arah kiblat.

Dari latar belakang di atas, penulis akan melakukan penelitian mengenai: 1. Bagaimana pemahaman masyarakat Kecamatan Tarakan Timur terhadap arah kiblat dan cara menentukan arah kiblat Masjid dan Musala? 2. Bagaimana upaya kalibrasi arah kiblat Masjid dan Musala di Kecamatan Tarakan Timur dengan memanfaatkan software google earth?

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang di kombinasi dengan penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Selain itu penggalian data juga di lakukan dengan cara wawancara dan observasi. Dan dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 25 masjid dan musala untuk di kalibrasi.

Dari hasil penelitian, di ketahui bahwa masyarakat dalam hal ini pengurus masjid dan musala di Kecamatan Tarakan Timur dalam menentukan arah kiblat ada beberapa yang menggunakan ilmu pengetahuan dan alat seadanya seperti kompas magnetik, bayangan matahari terbenam, dan lainnya, namun sebagian besar masyarakat lebih mempercayakan kepada pihak-pihak yang berkompeten seperti Kantor Urusan Agama atau Departemen Agama Kota Tarakan, adapun masjid dan musala yang di kalibrasi masih banyak yang kurang tepat arah kiblatnya, walaupun

ada beberapa masjid yang sudah tepat arah kiblatnya namun masih dalam batas toleransi. Hal ini di karenakan masih kurangnya ilmu pengetahuan dan alat-alat dalam menentukan arah kiblat bagi masyarakat.

Kata kunci : *Kalibrasi, Arah Kiblat, Google Earth*



Abstract

Calibration of Qibla Direction in the Mosques and Musallas of East Tarakan District of Tarakan City North Kalimantan Using Google Earth

Bagus Dwi Kurnianto
15421071

The foundation of Islam known as the Five Pillars consists of five basic rules, and salat is the most urgent form of worship clearly mentioned earlier than zakat in the Quran. The implementation must be in accordance with the guidance from Prophet Muhammad SAW because salat is a pure worship (mahdhah). One of the legitimate salat requirements agreed on by ulemas is that Kaaba must be the qibla direction when salat is performed. Muslims around al-Masjid al-Haram or in the city of Mecca find it easy to do. However, it is hard for Muslims living far away from Kaaba or outside Mecca, such as Muslims in Indonesia. To determine the qibla direction of mosques and musallas in Indonesia, particularly in East Tarakan district, most people still estimate by referring to the west direction, following the direction of the sunset, or using other simple methods due to limited equipment and knowledge. Today, a wide variety of astronomical tools and methods to determine the qibla direction has been developing fast, including a type of software produced by Google named Google Earth, which can also be used to determine the qibla direction.

Based on the background, the researcher aims, first, to identify people's understanding of qibla direction and how to determine qibla direction of mosques and musallas in East Tarakan district, and second, the efforts to calibrate the qibla direction of mosques and musallas in East Tarakan district using Google Earth.

This study is field research combined with library research with a qualitative approach. In addition, data is collected through interviews and observations. In this study, the researcher involves 25 mosques and musallas in East Tarakan district.

The results show that the people of East Tarakan district, particularly the mosque and musalla caretakers, determine the qibla direction using any limited tools and knowledge they have, for example, magnetic compass, the shadow of the sunset, etc. However, most people trust competent parties to calibrate, such as the Office of Religious Affairs or Department of Religious Affairs of Tarakan. The calibrated mosques and musallas have imprecise qibla direction although some of them already have quite precise qibla direction in the tolerance limit. This is because of the limitation of equipment and knowledge of determination of qibla direction by the community.

Keywords: Calibration, Qibla Direction, Google Earth